

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah mengenai dunia pendidikan yang menarik untuk dikaji saat ini adalah mengenai belum optimalnya kinerja guru. Pendidikan sangat berperan bagi setiap manusia. Lewat pendidikan, seseorang bisa mendapat pekerjaan yang lebih layak dan pendidikan pun dapat memperbaiki kondisi ekonomi suatu keluarga. Akan tetapi proses pendidikan tentunya bukan sesuatu yang mudah. Pendidikan memerlukan berbagai sumber daya yang saling mendukung. Kenyataannya, khususnya dalam bidang sumber daya yang dibutuhkan yakni seorang guru, belumlah maksimal. Kinerja guru masih belum optimal dalam mendukung tujuan pendidikan.

Menurut Supardi (2014, hal. 54) menyatakan bahwa: “Kinerja merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik”.

Objek penelitian ini adalah SMK Nasional yang beralamat di Jalan Sadang Serang No. 17. Sekolah ini memiliki 3 jurusan, antara lain jurusan Administrasi Perkantoran, Multimedia dan Teknik Komputer dan Jaringan. SMK Nasional Bandung sudah terakreditasi A.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang penulis fokuskan pada guru di SMK Nasional Bandung, diperoleh data bahwa terdapat indikasi kerja guru yang belum optimal. Hal ini bisa terlihat dari adanya beberapa indikator kinerja guru yang belum sesuai dengan harapan sekolah, secara garis besar indikator kinerja guru menurut Supardi (2014, hal. 70) terdiri dari a) kualitas kerja, b) kecepatan/ketepatan guru, c) inisiatif dalam bekerja, d) kemampuan bekerja, e) komunikasi. Fenomena yang terjadi di SMK Nasional Bandung masih belum optimalnya kinerja guru. Misalnya dari indikator a) Kualitas kerja, guru di SMK Nasional Bandung tidak semua guru membuat RPP dan mengajar sesuai RPP, kebanyakan guru membuat RPP ketika sekolah akan diakreditasi. Kemudian dari indikator b) kecepatan/ketepatan guru, masih kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran, ketika dalam mengajar guru hanya menjelaskan materi dari buku saja sehingga siswa menjadi kurang antusias dalam belajar, dan adanya ketidak linearan antara pendidikan formal guru di bidang kerja yang dilakukan saat ini. Lalu dari indikator c)

Irfan Firmansyah, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NASIONAL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Inisiatif dalam bekerja, masih kurangnya kontribusi guru dalam rapat sekolah. Kemudian dari indikator d) kemampuan bekerja, peran guru dalam mengelola kelas masih belum optimal sehingga ketika proses belajar mengajar berlangsung masih banyaknya siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan materi yang sedang diajarkan oleh guru. Lalu dari indikator e) komunikasi, komunikasi merupakan salah satu hal yang penting ketika sedang mengajar, karena ketika komunikasi tidak efektif maka materi atau pesan tidak akan tersampaikan dengan baik oleh guru kepada siswa, disini belum optimalnya komunikasi antara guru dengan siswa.

Dengan demikian capaian kinerja guru pun dikatakan belum optimal karena tidak mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%. Dilihat dari fenomena mengenai kinerja guru yang saat ini belum optimal. Berikut penulis tampilkan hasil penilaian kinerja Guru di SMK Nasional Bandung:

Tabel 1 Hasil Kinerja Guru di SMK Nasional Bandung

No.	Uraian	Perencanaan Target (%)	Realisasi (%)				
			2011/202	2012/203	2013/2014	2014/2015	2015/2016
1.	KUALITAS KERJA						
	a. Menguasai bahan pelajaran	100	90	85	87	90	93
	b. Mengelola kelas	100	80	87	85	85	87
2.	KECEPATAN/ KETEPATAN GURU						
	a. Penggunaan media belajar	100	85	80	80	75	75
	b. Merencanakan program pembelajaran	100	85	83	80	70	65
3.	INISIATIF DALAM KERJA						
	a. Memimpin kelas	100	75	80	75	70	75
	b. Interaksi belajar mengajar	100	80	85	85	80	75

4.	KEMAMPUAN KERJA						
	a. Penggunaan metode dalam pembelajaran	100	80	75	70	75	80
	b. Memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan	100	75	85	80	85	85
5.	KOMUNIKASI						
	a. Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah	100	80	85	95	90	85
	b. Dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	100	80	80	90	85	80

Hasil Penilaian Kinerja Guru di SMK Nasional Bandung

Sumber: Bidang Kurikulum di SMK Nasional (Data Telah Diolah)

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel di atas terlihat bahwa hasil kinerja guru di SMK Nasional Bandungs selama lima tahun terakhir masih rendah dan belum memperoleh hasil yang sesuai dengan perencanaan target. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru di SMK Nasional Bandung belum optimal.

Tinggi atau rendahnya kinerja guru dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam menjalankan pekerjaannya, sedangkan faktor yang datang dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi kinerjanya (Busra Lamberi dan Sukarto Indra Fachrudin).. Begitu juga guru yang dapat

Irfan Firmansyah, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NASIONAL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja para guru diantaranya ialah kepemimpinan kepala sekolah tersebut dan motivasi kerja guru. Hal ini dikarenakan seorang pemimpin bertugas untuk menggerakkan bawahannya dalam upaya meningkatkan kinerja para bawahannya agar lebih baik dan mengalami peningkatan.

Menurut Basri (2014, hal. 39-40) mengemukakan bahwa “Kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau lembaga tempat menerima dan member pelajaran.”

Disamping kepemimpinan kepala sekolah yang bertugas menggerakkan bawahannya, hal lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru yakni motivasi kerja. Menurut Hamzah B. Uno (2017, hal. 71) Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa intensitas motivasi yang diberikan.”

Dengan adanya motivasi kerja, guru terdorong untuk melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin yang akan berdampak positif bagi kinerja guru tersebut di sekolah.

Guru merupakan sumber daya yang menentukan keberhasilan suatu organisasi atau sekolah dalam mencapai tujuannya. Sedangkan kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Menurut Henry Simamora dalam (Mangkunegara A. P., 2005, Hal. 14) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi kerja terhadap kinerja. Faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya yaitu motivasi kerja. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Henry Simamora mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, diantaranya faktor psikologis, dalam faktor ini terdapat variabel motivasi kerja terhadap pekerjaannya sendiri. Berdasarkan dari pernyataan tersebut bahwa terdapat hubungan antara motivasi kerja terhadap kinerja.

Menurut Miftah Toha (2010, Hal. 9) mendefinisikan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain, atau seni mempengaruhi manusia baik perorangan maupun kelompok. Dengan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja dapat dipengaruhi oleh pemimpin dalam suatu organisasi.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor kepemimpinan kepala sekolah dan faktor motivasi kerja.

Berdasarkan uraian di atas dan permasalahan di atas, maka penelitian ini untuk mengetahui **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Nasional Bandung”**.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dirumuskan dalam pernyataan masalah (*problem statement*) sebagai berikut “Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru di SMK Nasional masih belum optimal. Sehingga kinerja guru menjadi belum optimal. Hal ini menyebabkan mutu pendidikan menjadi tidak optimal.

Sesuai dengan pernyataan Uno(2017, hal. 64) bahwa:

“Dalam kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah yang ingin menggerakkan gurunya untuk mengerjakan tugasnya, haruslah mampu memotivasi guru tersebut sehingga guru akan memusatkan seluruh tenaga dan perhatiannya untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan.”

Mengingat guru sebagai kunci penting keberhasilan kualitas pendidikan, sehingga apabila tidak ditanggulangi, maka akan berdampak kepada kualitas pendidikan di SMK.”

Melihat dari pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi permasalahan pada ruang lingkup kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Nasional Bandung.

Adapun permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran efektivitas kepemimpinan kepala sekolah di SMK Nasional Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat motivasi kerja guru di SMK Nasional Bandung?
3. Bagaimana gambaran tingkat kinerja guru di SMK Nasional Bandung?
4. Adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Nasional Bandung?
5. Adakah pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Nasional Bandung?

6. Adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Nasional Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja Guru di SMK Nasional Bandung.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan menganalisis:

1. Mendeskripsikan tentang Kepemimpinan kepala sekolah di SMK Nasional Bandung.
2. Mendeskripsikan tingkat motivasi kerja di SMK Nasional Bandung.
3. Mendeskripsikan tingkat kinerja guru di SMK Nasional Bandung.
4. Mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Nasional Bandung.
5. Mendeskripsikan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Nasional Bandung.
6. Mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Nasional Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya, baik berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja Guru di SMK Nasional Bandung dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Merupakan bahan informasi tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja Guru.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif bagi pimpinan untuk meningkatkan kepemimpinan dan meningkatkan motivasi kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat meningkatkan kinerja Guru dan Memberi dorongan untuk motivasi bagi para Guru untuk lebih baik dan menjada atau menignkatkan kinerja yang nantinya berguna bagi Sekolah.